

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan perkotaan yang semakin meningkat mempengaruhi minat masyarakat terhadap pilihan-pilihan hiburan malam. Masyarakat perkotaan cenderung memiliki mobilitas yang cukup tinggi sehingga akibatnya banyak terjadi persaingan hidup yang tinggi di perkotaan, masyarakat secara umum juga bersifat dinamis, dimana masyarakat dalam proses sosialnya selalu mengalami perubahan, baik itu perubahan secara cepat maupun secara lambat, atau perubahan yang direncanakan maupun perubahan secara spontan.

Akibat persaingan hidup yang tinggi di perkotaan dan juga masyarakat yang bersifat dinamis tersebut, maka banyak masyarakat perkotaan yang mencari tempat pelampiasan untuk menghilangkan kejenuhan akibat dari aktivitas pekerjaan ataupun sekedar menghilangkan stress dari rutinitas, sehingga tersedianya berbagai fasilitas untuk menunjang masyarakat tersebut termasuk fasilitas dalam pemilihan tempat hiburan. Hiburan malam menjadi salah satu pilihan bagi mereka untuk bersenang-senang. Semakin berkembangnya minat masyarakat terhadap hiburan malam, saat ini banyak bermunculan pilihan-pilihan hiburan malam bagi masyarakat mulai dari cafe, warkop, Klub Malam, dan lain sebagainya.

Fenomena hiburan malam dalam kehidupan modern saat ini telah menjadi suatu kebutuhan bagi sebagian masyarakat perkotaan. Hiburan malam sendiri telah menjadi fenomena perkotaan yang saat ini sedang banyak diminati bagi

kalangan masyarakat luas, aktivitas ini juga telah berkembang di kota-kota besar. Akibat kemajuan pertumbuhan di perkotaan menyebabkan semakin berkembangnya hiburan malam di kota-kota besar.

Kebutuhan akan hiburan juga mempengaruhi perkembangan gaya hidup masyarakat perkotaan. Gaya hidup adalah hidup seseorang di dunia yang tercermin dalam kegiatan, minat dan opini (Kotler dan Keller, 2016: 224). Gaya hidup seseorang itu biasanya cepat berubah dalam artian gaya hidup yang dilakukan oleh seseorang itu tidak tetap. Seseorang bisa dengan cepat mengganti model ataupun merk dari barang yang dikenakannya saat ini karena ingin menyesuaikan dengan perubahan hidupnya. Teknologi serta zaman erat kaitannya dengan gaya hidup. Artinya dengan canggihnya sistem teknologi dan dengan kemajuan zaman, maka lebih berkembang lagi lah penerapan gaya hidup yang dilakukan oleh setiap manusia dalam kesehariannya.

Hertika mendefinisikan bahwa Klub Malam merupakan tempat atau suatu kegiatan yang ditujukan untuk memberikan kesenangan bagi orang-orang agar dapat menghilangkan kejenuhan dari berbagai aktivitasnya dan dari berbagai perasaan tidak enak atau susah yang sedang dirasakan orang-orang tersebut (Nurfadhilah & Marpaung, 2017).

Salah satu kota yang mengalami perkembangan tempat hiburan malam adalah Kota Medan. Kota Medan merupakan salah satu kota dengan perkembangan yang sangat pesat, bahkan kota Medan juga mempunyai industri tempat hiburan malam yang sangat baik dan itu menjadikan salah satu daya tarik tersendiri dari Kota Medan, dan menjadi daya tarik bagi mereka yang menyukai tempat hiburan

malam. Salah satu tempat hiburan di kota medan adalah Restrospective Entertainment, MP Klub, Klub Malam Gasken, dan masih ada banyak lagi yang sampai sekarang masih aktif beroperasi. Klub Malam di Kota Medan sangat bervariasi dari mulai Klub Malam untuk kalangan menengah keatas dan Klub Malam menengah kebawah yang dimana Klub Malam menengah kebawah ini membandrol harga lebih murah dibanding Klub Malam menengah keatas.

Kebanyakan para pelaku dugem adalah anak muda seperti mahasiswa dan mahasiswi ataupun para pekerja baik yang memiliki status ekonomi menengah keatas dan menengah (Senduk, 2016). Mahasiswa yang memiliki status ekonomi menengah keatas lebih memilih tempat Klub Malam yang berkelas dan di peruntukkan untuk orang-orang dari kalangan atas, dan untuk mahasiswa dari kalangan menengah atau keadaan ekonominya yang biasa-biasa saja mungkin akan lebih memilih Klub Malam yang biasa-biasa saja sesuai dengan kesanggupan mereka seperti Klub Malam Gasken di Jalan Ngumban Surbakti Ringroad. Berdasarkan hasil survey terhadap salah satu pengunjung yang merupakan pelanggan dari Klub Malam Gasken bahwa Klub Malam Gasken banyak dikunjungi oleh para anak muda seperti mahasiswa dan mahasiswi.

Menurut Greenberg pelanggan (*customer*) adalah individu atau kelompok yang terbiasa membeli sebuah produk atau jasa berdasarkan keputusan mereka atas pertimbangan manfaat maupun harga yang kemudian melakukan hubungan dengan perusahaan melalui telepon, surat dan fasilitas lainnya untuk mendapatkan suatu penawaran baru dari perusahaan (Diantara, 2019). Jadi, Mahasiswa dikatakan sebagai pelanggan tetap Klub Malam bila mereka mengunjungi Klub

Malam secara tetap atau bisa di bilang sering. Para pemilik Klub Malam juga terus mengembangkan inovasi-inovasi terhadap Klub Malam miliknya seperti memberikan fasilitas yang memadai terhadap pengunjung, hal ini dikarenakan agar Klub Malam miliknya mempunyai banyak dikunjungi. Perkembangan zaman yang semakin maju digunakan para pemilik modal untuk memanfaatkan situasi untuk membangun tempat hiburan malam yang saat ini sangat digemari para generasi muda. Para mahasiswa dan mahasiswi yang menjadi pelanggan Klub Malam didominasi oleh mahasiswa dari universitas swasta di Kota Medan. Berdasarkan hasil survey dari pelanggan Klub Malam tersebut hari yang biasa dikunjungi para mahasiswa dan mahasiswi saat mengunjungi Klub Malam adalah malam minggu dan hari minggu dikarenakan pada hari-hari tersebut para kalangan anak muda berhenti dari aktivitas kuliah mereka.

Mahasiswa saat ini adalah mahasiswa yang sedang mengalami masa peralihan terhadap perkembangan zaman. Sehingga saat ini bisa dikatakan sudah banyak mahasiswa yang melakukan aktivitas *clubbing* di malam hari yang membuat tempat tersebut sebagai tempat mencari kesenangan. Masa peralihan atau transisi sebagai masa perkembangan sosial, fisik dan kognitif yang memberikan tantangan, kesempatan, dan pertumbuhan. Seperti mahasiswa yang pergi ke Klub Malam, mereka menjadikan Klub Malam tersebut sebagai tempat untuk mengisi waktu luang serta dan untuk mencari kesenangan pribadi yang tidak mereka dapat di tempat lain.

Mahasiswa merupakan seorang pelajar yang mempunyai segudang kegiatan baik didalam kampus maupun di luar kampus seperti kegiatan proses belajar

mengajar, dan melakukan kewajiban untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen, dan juga melakukan kegiatan-kegiatan kampus seperti ikut dalam berorganisasi baik didalam kampus maupun diluar kampus, dan juga ikut mengambil bagian dalam ekstrakurikuler yang disediakan oleh kampus. Mahasiswa sebagai generasi muda penerus bangsa mengandung arti bahwa mahasiswa diharapkan kelak dapat membuat negara menjadi lebih baik kedepannya. Artinya bahwa mahasiswa dituntut untuk mempunyai pengetahuan yang tinggi dan memiliki skill di suatu bidang tertentu. Sesuai norma yang berlaku di masyarakat pun mahasiswa di tuntut untuk berperilaku layaknya seorang mahasiswa seperti belajar, berorganisasi, dan hal positif lainnya yang selayaknya di lakukan oleh seorang mahasiswa. Hadirnya Klub Malam di Kota Medan membuat para mahasiswa malah melupakan kewajibannya sebagai seorang pelajar dan mulai melenceng untuk masuk kedalam aktifitas Klub Malam. Hal ini merupakan suatu contoh yang kurang baik dilakukan oleh para mahasiswa apalagi mahasiswa itu merupakan seorang yang terdidik.

Hiburan malam sendiri sudah menjadi suatu fenomena di perkotaan. Hiburan malam tidak membatasi seseorang untuk berkunjung ke suatu tempat hiburan malam selagi orang tersebut memiliki persyaratan umum yang berlaku di tempat-tempat hiburan malam yang ingin di kunjunginya seperti usia yang sudah cukup atau bisa dengan menunjukkan KTP sebagai akses untuk mengunjungi tempat hiburan malam yang ingin dia datangi. Akan tetapi, masyarakat masih memiliki stigma negatif terhadap anak muda yang mengunjungi tempat hiburan malam seperti Klub Malam.

Fenomena ini sendiri berlangsung di lingkungan tempat tinggal peneliti sendiri. Peneliti mempunyai sebuah kos-kosan dimana rata-rata yang tinggal di kos-kosan peneliti adalah mahasiswa. Dua orang anak kos yang tinggal di kos-kosan milik peneliti adalah mahasiswa perguruan tinggi swasta, namun ada hal menarik yang peneliti temukan dimana dua orang anak kos ini adalah seorang yang gemar mengunjungi Klub Malam bahkan bisa di bilang mereka sudah menjadi pelanggan di Klub Malam yang sering mereka datangi.

Terlibatnya mahasiswa ke tempat hiburan malam mengakibatkan kebanyakan dari mereka terbawa dengan arus masyarakat modern. Akibat dari arus globalisasi mengakibatkan mahasiswa yang seharusnya berada dilingkup dunia pendidikan malah melenceng ke tempat hiburan malam. Berdasarkan latar belakang yang peneliti paparkan, maka peneliti akan mengangkat judul Gaya Hidup Mahasiswa Pelanggan Klub Malam di Kota Medan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa faktor-faktor yang menjadi latar belakang mahasiswa menjadi pelanggan Klub Malam?
2. Bagaimana aktivitas dan gaya hidup mahasiswa di dalam Klub Malam?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di tetapkan maka tujuan penelitian yang dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan apa saja yang melatarbelakangi mahasiswa menjadi pelanggan Klub Malam baik dari faktor eksternal maupun internal.
2. Untuk menganalisis apa-apa saja aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa di dalam Klub Malam mulai dari masuk ke dalam Klub sampai pulang dari Klub Malam, dan untuk mendeskripsikan bagaimana gaya hidup seorang mahasiswa yang menjadi pelanggan di suatu Klub Malam, baik gaya hidup dalam berpakaian maupun orientasi hiburan malam ke dalam gaya hidup mahasiswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, maka hasil dari penelitian di harapkan dapat bermanfaat sebagai:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan sumbangsih pemikiran demi kemajuan ilmu pengetahuan Antropologi mengenai teori Gaya Hidup yang di kemukakan oleh David Chaney yang digunakan untuk penelitian ini mengenai Gaya Hidup Mahasiswa Pelanggan Klub Malam di Kota Medan.

2. Manfaat Praktis

A. Bagi Penulis

Peneliti melaksanakan salah satu tugas akademik sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana, sekaligus penulis mendapatkan wawasan yang lebih luas mengenai Gaya Hidup Mahasiswa Pelanggan Klub Malam di Kota Medan.

B. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi masyarakat dan dapat memperluas wawasan masyarakat mengenai Gaya Hidup Mahasiswa Pelanggan Klub Malam di Kota Medan.

